

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. KESIMPULAN

Penerapan pola latihan artikulasi berjenjang dalam kegiatan bernyanyi mempunyai pengaruh besar dalam peningkatan artikulasi siswa tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung. Dengan menggunakan materi lagu yang ber lirik terdiri atas jumlah huruf dan fonem yang terkait masalah artikulasi secara berjenjang dikurangi dari yang banyak menuju sedikit, dan metode pembelajarannya menggunakan metode imitasi, demonstrasi, dan bermain peran.

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan artikulasi ini ternyata bukan hanya dilakukan melalui proses bernyanyi saja (audio) tetapi juga didukung melalui media gambar (visual) dan melalui gerak (kinestetik). Selain berpengaruh pada peningkatan artikulasi siswa tunagrahita ringan di SLB C Sukapura, ternyata dapat berpengaruh juga pada peningkatan ke arah lebih baik yaitu peningkatan rasa percaya diri pada beberapa anak, terlihat sebelum dilaksanakan tindakan, ada anak ketika dia bernyanyi terlihat malu dan bernyanyi dengan suara yang pelan, dan setelah dilaksanakan kegiatan ini, ketika bernyanyi suara anak menjadi lebih keras.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada penerapan pola latihan artikulasi berjenjang dalam kegiatan bernyanyi ini, diterapkan langkah-langkah yang digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan artikulasi siswa tunagrahita ringan, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memilih lagu yang mempunyai pola lirik yang banyak mengandung huruf huruf dan kata yang menjadi permasalahan dalam pengucapan artikulasi.
2. Memilih pola lagu yang memiliki lirik yang mengandung banyak permasalahan artikulasi yang dihadapi siswa ke pola lagu yang memiliki lirik yang mengandung lebih sedikit permasalahan artikulasi yang dihadapi siswa.
3. Memilih pola lagu yang sederhana yang ritmiknya tidak terlalu rumit.
4. Memilih lagu dengan iramanya yang mempunyai rasa untuk bergerak dan menari
5. Terlebih dahulu melakukan apresiasi terhadap lagu yang dipelajari
6. Mengajarkan kata-kata yang memiliki permasalahan artikulasi
7. Mengajarkan lagu perkata, perbarisn, per bait dan secara keseluruhan
8. Menggunakan metode imitasi, demonstrasi, dan bermain peran dalam penyampain materinya
9. Menggunakan media gambar dalam penyampain materinya
10. Menggunakan pendekatan individual, dan bermain.

Hasil yang didapat setelah dilakukannya penerapan pola artikulasi berjenjang dalam kegiatan bernyanyi, adalah sebagai berikut:

1. Ana

Menjadi jelas membunyikan huruf R dan huruf D, dan kata yang memiliki tiga fonem pada lagu Kring Ada Sepeda, lagu Naik Kereta, dan lagu Hujan. Misalnya membunyikan kata membantu, dan sudah bisa membunyikan kata lembu, hendak, lekas, berhenti, baik saat melafalkan maupun saat bernyanyi.

## 2. Yana

Menjadi jelas ketika mengucapkan kata yang memiliki tiga fonem pada lagu Kring Ada Sepeda, lagu Naik Kereta, dan lagu Hujan, misalnya membunyikan kata *membantu*, kemudian menjadi jelas pengucapan pada kata “lembu” dan kata “genting” pada saat bernyanyi.

## 3. Hesti

Huruf R yang tadinya tidak pernah dibunyikan, setelah dilakukan penerapan pola latihan artikulasi berjenjang dalam kegiatan bernyanyi ini menjadi dibunyikan dengan huruf L. Kata yang memiliki tiga fonem pada lagu Kring Ada Sepeda, lagu Naik Kereta, dan lagu Hujan sudah dapat diartikulasikan tanpa adanya kekurangan pengucapan kata, misalnya kata *percuma*. Dibunyikan menjadi *pelcuma*. Selain itu juga adanya peningkatan diluar kemampuan artikulasi yaitu suara Hesti ketika bernyanyi sudah mulai keras.

## 4. Erwin

Adanya peningkatan pada pengucapan huruf T, terutama ketika membunyikan syair *tik,tik,tik*” pada lagu Hujan terdengar jelas baik pada saat dinyanyikan maupun dilafalkan. Huruf R masi dibunyikan L (tetapi samar-samar anatar bunyi huruf R dan bunyi huruf L).

## 5. Elin

Sudah jelas ketika membunyikan kata yang memiliki tiga fonem pada lagu Kring Ada Sepeda, lagu Naik Kereta, dan lagu Hujan, seperti kata *membantu*, selain itu sudah jelas ketika menyanyikan kata *lembut*, *karna*, dan *hendak*.

## 6. Devi

Sudah jelas ketika membunyikan kata yang memiliki tiga fonem pada lagu Kring Ada Sepeda, lagu Naik Kereta, dan lagu Hujan, seperti kata *membantu*.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pola latihan artikulasi berjenjang dalam kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita ringan di SLB C Sukapura Bandung, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi guru sebagai pengembangan pembelajaran kegiatan bernyanyi dengan menerapkan pola latihan artikulasi berjenjang untuk meningkatkan kemampuan artikulasi, dan disarankan untuk dapat mengimplikasikan agar kemampuan artikulasi siswa tunagrahita ringan secara bertahap lebih baik.

Pada penelitian ini bukan melalui kegiatan bernyanyi saja, tetapi juga harus didukung melalui media gambar dan melalui gerak atau bermain peran. Hal ini dilakukan agar anak lebih tertarik dan mudah mengingat pada materi yang diberikan, tidak merasa bosan, dan terciptanya suasana menyenangkan ketika kegiatan belajar mengajar.